

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di bab ini peneliti menyampaikan kesimpulan dan saran tentang gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) pada anak di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati pada bulan November-Desember 2021 bahwa :

A. Kesimpulan

1. Anak yang diberikan imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1Pati sebagian besar berjenis kelamin laki-laki 56 anak (57,5%), sedangkan berdasarkan riwayat persalinan sebagian besar riwayat kelahiran normal 82 anak (84,5%), dan berdasarkan status gizi sebagian besar status gizinya dalam kategori normal sebanyak 69 anak (71,1%).
2. Anak yang yang diberikan imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati rata-rata usianya adalah 3,01 bulan, rata-rata tinggi badan 57 cm, dan rata-rata berat badan 5,95 Kg.
3. Anak-anak yang diberikan imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Wedarijaksa 1 Pati sebagian besar mengalami KIPI sebanyak 60 anak (61,9%).
4. Berdasarkan jenis kelamin anak yang diberikan imunisasi anak laki-laki 36 (37,1%) lebih banyak mengalami KIPI dibandingkan pada perempuan 24 (24,7%).
5. Berdasarkan usia anak yang diberikan imunisasi, anak yang usia 2 bulan 16 (16,5%) anak mengalami KIPI, usia 3 bulan 24 (24,7%) lebih banyak

mengalami KIPI, dan pada usia 4 bulan 20 (20,6%) anak mengalami KIPI. Sedangkan berdasarkan panjang/tinggi badan anak yang diberikan imunisasi bahwa 60 (61,9%) anak mengalami KIPI dan berdasarkan berat badan anak yang diberikan imunisasi 60 (61,9%) lebih banyak mengalami KIPI.

6. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan status gizi anak yang diberikan imunisasi bahwa, pada anak dengan status gizi normal 44 (45,4%) lebih banyak mengalami KIPI dibandingkan anak yang status gizinya dalam kategori Gizi lebih 16 (16,5%).
7. Berdasarkan riwayat persalinan/kelahiran anak yang diberikan imunisasi anak dengan riwayat kelahiran normal 53 (54,6%) mengalami KIPI dan pada anak dengan riwayat kelahiran *Sectio Caesarea* 7 (7,2%) mengalami KIPI.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini menjadi bahan rujukan dalam proses pembelajaran dan proses praktikum klinik atau masyarakat.

2. Fasilitas kesehatan

Hasil ini menjadi bahan rujukan bahwa dalam penyelenggaraan imunisasi pastikan sudah sesuai standar operasional prosedur, dan sebagai acuan bahwa sebelum dan sesudah imunisasi penting bagi orangtua masyarakat untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang imunisasi dan efek yang timbul akibat imunisasi.

3. Peneliti selanjutnya

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) berdasarkan *study analisis cohort*.